

**ORANG UTAN DAN KEBAKARAN HUTAN
KALIMANTAN DALAM BUSANA *TAILORED***



Oleh :

Affah Nugroho

NIM 1900162025

PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

**ORANG UTAN DAN KEBAKARAN HUTAN
KALIMANTAN DALAM BUSANA *TAILORED***



Oleh :

Afifah Nugroho


NIM 1900162025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya dalam Bidang
Kriya
2022


Tugas Akhir berjudul :

ORANG UTAN DAN KEBAKARAN HUTAN KALIMANTAN DALAM BUSANA *TAILORED* diajukan oleh Afifah Nugroho, NIM 1900162025, Program Studi D3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 30 November 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

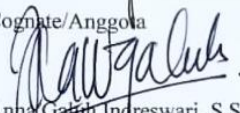
Pembimbing I/Anggota


Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP 19600218 198601 2 001/NIDN 0018026004

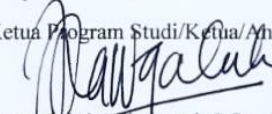
Pembimbing II/Anggota


Retno Purwandari, S.S., M.A.
NIP 19810307 200501 2 001/NIDN 0007038101


Cognate/Anggota


Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.
NIP 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703


Ketua Program Studi/Ketua/Anggota


Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.
NIP 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Ketua Jurusan/Ketua


Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.
NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Fimbul Raharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

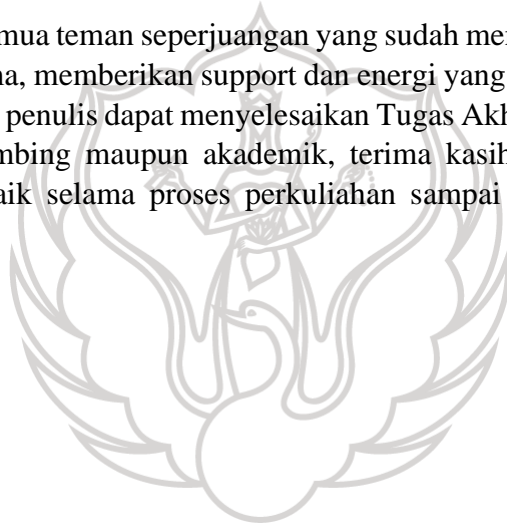
MOTTO

“Jadilah seperti pohon oak, yang berani menantang angin”

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Esa, dengan ini penulis persembahkan karya ini untuk kedua orang tua, kaka perempuan, dan adik laki-laki penulis. Karena mereka lah yang telah memberikan motivasi baik fisik maupun materi, ucapan terima kasih mungkin tidak cukup membalas kebaikan mereka. Karya ini adalah bentuk dan rasa kesungguhan penulis, terhadap kecintaannya dengan kesenian yang selalu didukung oleh keluarga, sehingga dapat selesai sampai Tugas Akhir, bukti bahwa kasih sayang dan bimbingan mereka selama ini membuat penulis selalu berusaha sampai akhir.

Tidak lupa semua teman seperjuangan yang sudah membantu sangat banyak dan berproses bersama, memberikan support dan energi yang baik selama berada di institusi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Kepada ibu dan bapak dosen pembimbing maupun akademik, terima kasih sudah membimbing dengan sabar dan baik selama proses perkuliahan sampai Tugas Akhir dengan sangat baik.

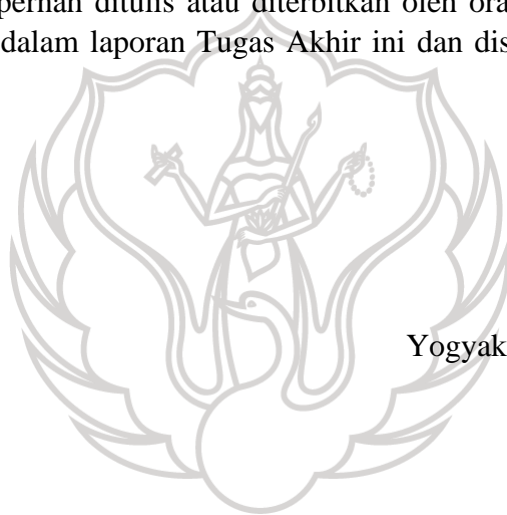


PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afifah Nugroho
NIM : 1900162025
Jurusan : Kriya D3 Batik dan Fashion
Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam lapoan Tugas Akhir Penciptaan dengan judul “ORANG UTAN DAN KEBAKARAN HUTAN KALIMANTAN DALAM BUSANA *TAILORED*” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.



Yogyakarta, 26 Oktober 2022

Afifah Nugroho
NIM. 1900162025

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala lindungan, limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dan pada proses penciptaan karya Tugas Akhir ini dengan judul “Orang utan dan Kebakaran Hutan Kalimantan Dalam Busana *Tailored*” dilancarkan dan diselesaikan dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya dalam Prodi D3 Batik dan Fashion. Penulisan Tugas Akhir ini banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain baik yang diberikan secara lisan maupun. Dengan rasa hormat dan rendah hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Intstitut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Prodi D3 Batik & Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
6. Retno Purwandari, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
7. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., selaku *cognate* Ujian Tugas Akhir;
8. Keluarga ku tercinta Papa, Mama, Kaka, dan Daffa atas dukungannya dan sumber semangat ku selama mengerjakan karya Tugas Akhir ini;
9. Seluruh Dosen, staf, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan karya dan Tugas Akhir ini hingga selesai.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria kelulusan yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi yang baik bagi pembaca.

Yogyakarta, 26 Oktober 2022

Afifah Nugroho

NIM. 1900162025

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL LUAR..... | i |
| HALAMAN JUDUL DALAM..... | ii |
| PERSEMBAHAN | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| INTISARI | 15 |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 16 |
| A. Latar Belakang Penciptaan..... | 16 |
| B. Rumusan Penciptaan..... | 18 |
| C. Tujuan dan Manfaat | 18 |
| 1. TUJUAN | 18 |
| 2. MANFAAT | 18 |
| D. METODE PENCIPTAAN | 19 |
| A. Metode Penciptaan..... | 19 |
| 2. Studi Pustaka..... | 20 |
| BAB II IDE PENCIPTAAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| A. Dampak Kebakaran Hutan Kalimantan Terhadap Orang utan.... | Error! Bookmark not defined. |
| B. Anak Orang Utan | Error! Bookmark not defined. |
| C. Motif Pendukung Daun Mahang..... | Error! Bookmark not defined. |
| D. Motif Pendukung Tato Suku Dayak Iban | Error! Bookmark not defined. |
| E. Busana Tailored | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III PROSES PENCIPTAAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| A. Data Acuan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Dampak Kebakaran Hutan Kalimantan Terhadap Orang utan | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Anak Orang utan | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Daun Mahang..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4. Tato Suku Dayak Iban..... | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|--|-------------------------------------|
| 5. Busana Tailored | Error! Bookmark not defined. |
| B. Tinjauan Data Acuan | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Dampak Kebakaran Hutan Kalimantan Terhadap Orang utan | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Anak Orang utan | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Daun Mahang..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4. Tato Suku Dayak Iban..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5. Busana Tailored | Error! Bookmark not defined. |
| C. Rancangan Karya..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Sketsa Alternatif Busana..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Sketsa Terpilih | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Desain Karya..... | Error! Bookmark not defined. |
| D. Proses Prewujudan | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Pemilihan Alat dan Bahan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Teknik Pengerjaan | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Tahap Pengerjaan..... | Error! Bookmark not defined. |
| E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Kalkulasi Biaya Karya 1 | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Kalkulasi Biaya Karya 2 | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Kalkulasi Biaya Karya 3 | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Kalkulasi Biaya Karya 4 | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Kalkulasi Total..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV TINJAUAN KARYA..... | Error! Bookmark not defined. |
| A. Tinjauan Umum | Error! Bookmark not defined. |
| B. Tinjauan khusus | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Karya 1..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Karya 2..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Karya 3..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V PENUTUP..... | Error! Bookmark not defined. |
| A. Kesimpulan | Error! Bookmark not defined. |
| B. Saran | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR LAMAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| LAMPIRAN..... | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-------------------------------------|
| Table 1. Ukuran Standar (S) Wanita | Error! Bookmark not defined. |
| Table 2. Alat..... | Error! Bookmark not defined. |
| Table 3. Bahan | Error! Bookmark not defined. |
| Table 4. Kalkulasi Biaya Karya 1 | Error! Bookmark not defined. |
| Table 5. Kalkulasi Biaya Karya 2 | Error! Bookmark not defined. |
| Table 6. Kalkulasi Biaya Karya 3 | Error! Bookmark not defined. |
| Table 7. Kalkulasi Biaya Karya 4 | Error! Bookmark not defined. |
| Table 8. Kalkulasi Total | Error! Bookmark not defined. |



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Orang utan dewasa yang sedang diselamatkan tim rehabilitasi .. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. Dokter hewan IAR Indonesia Melakuakan pemeriksaan Orang utan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. Induk anak Orang utan bernama Mama Rawa di Pusat Rehabilitasi**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. Anak Orang utan Yang Diselamatkan Pusat Rehabilitasi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5. Anak Orang utan & Induknya Diselamatkan Pusat Rehabilitasi **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 6. Daun Mahang**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 7. Struktur Daun Mahang**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 8. Bentuk Tato Suku Dayak Iban**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 9. Tato Bunga Terong di bahu orang Suku Dayak Iban..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 10. Busana *Tailored***Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 11. Busana *Tailored***Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 12. Busana *Tailored***Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 13. Busana *Tailored***Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 14. Busana *Tailored***Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 15. Orang utan yang diberi nama Jerit diselamatkan dari kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 16. Dampak Kebakaran Hutan Ketapang, Kalimantan Barat..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 17. Orang utan dalam kondisi terbius di kandang diselamatkan di Desa Sungai Awan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 18. Anak Orang utan di bawah pohon.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 19. Anak Orang utan dalam genggamannya dokter hewan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 20. Daun Mahang tampak depan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 21. Daun Mahang tampak belakang.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 22. Potret Tato Orang Suku Dayak Iban .**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 23. Macam Tato Suku Dayak Iban.....**Error! Bookmark not defined.**

| | |
|---|-------------------------------------|
| Gambar 24. Tato di tangan perempuan Dayak. (Foto: Ronny A. Buol)..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 25. Tato di tubuh Suku Dayak Iban..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 26. Busana <i>Tailored</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 27. Busana <i>Tailored Crop Blazer</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 28. Busana <i>Tailored Vest</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 29. Busana <i>Tailored</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 30. Busana <i>Tailored</i> Modifikasi..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 31. Busana <i>Tailored Crop Blazer</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 32. Busana <i>Tailored</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 33. Busana <i>Tailored Sailor</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 34. Busana <i>Tailored</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 35. Busana <i>Tailored</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 36. Busana <i>Tailored</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 37. Sketsa Alternatif..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 38. Sketsa Terpilih..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 39. Desain Busana 1 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 40. Pecah Pola | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 41. Desain Busana 2 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 42. Pecah Pola Busana 2 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 43. Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 2 .. | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 44. Desain Busana 3 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 45. Pecah Pola Busana 3 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 46. Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 3 .. | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 47. Desain Busana 4 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 48. Pecah Pola Busana 4 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 49. Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 4 .. | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 50. Pecah Pola Busana 5 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 51. Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 5 .. | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 52. Desain Busana 6 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 53. Pecah Pola Busana 6 | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|---|-------------------------------------|
| Gambar 54. Desain Busana 7 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 55. Pecah Pola Busana 7 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 56. Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 7 .. | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 57. Desain Busana 8 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 58. Pecah Pola Busana 8 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 59. Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 8 .. | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 60. Pembuatan Pola Busana | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 61. Mordanting Kain | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 62. Pembuatan Desain Motif Batik | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 63. Pembuatan Desain Motif Batik | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 64. Pembuatan Desain Motif Batik | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 65. Pembuatan Desain Motif Batik | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 66. Pembuatan Desain Motif Batik | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 67. Pencelupan Kain Pada TRO | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 68. Pencelupan Kain Pada Larutan Naphtol..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 69. Pencelupan Kain Pada Larutan Naphtol..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 70. Pencelupan Kain Pada Larutan Garam..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 71. Pencelupan Kain Pada Larutan Garam..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 72. Pelorodan Kain Menggunakan Soda Abu | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 73. Pencucian Kain di Air Mengalir..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 74. Penjemuran Kain | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 75. Hasil Pelorodan Kain | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 76. Pemotongan Pola Busana 1 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 77. Proses Menjahit Busana | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 78. Menghias Busana 1 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 79. Finishing Busana 1 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 80. Karya 1 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 81. Karya 2 | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 82. Karya 3 | Error! Bookmark not defined. |

Gambar 83. Karya 4.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

CV

Foto Karya

Poster

Katalog

CD



ABSTRACT

Forest fire is an incident where forest or land is burned either naturally or by human actions, resulting in environmental damage which causes ecological, economic, socio-cultural and political losses. In the forests of Kalimantan, in particular, there are many creatures that live and depend on the forest, one of which is the orangutan, whose entire life depends on the forest because apart from living and foraging in the forest, they also breed and raise their offspring in the forest. The orangutan and the Kalimantan forest fires are the source of the main motifs for batik and the supporting motifs are taken from the tattoos of the Dayak Iban and Daun Mahang tribes as materials for making Tailored clothing.

In making works using the creation method from Gustami (2007) which can help the work process. Creation methods include methods of data collection, data analysis, work design, and work embodiment. The application of the creation method is used to strengthen the concept from observation to the realization of the work.

In completing this Final Project, four works were made out of the eight designs selected. The entire work has the same title as the depiction of the title taken, namely the visualization of Orangutans and Kalimantan Forest fires, but each work has a different form and characteristic. The application of tailored clothing to the type of soft tailored blazer is a new place to remember the importance of protecting and caring for the environment and other living things.

Keywords: batik, Orang Utan, forest fire, tailored clothing

INTISARI

Kebakaran hutan adalah suatu peristiwa terbakarnya hutan atau lahan baik secara alami maupun oleh perbuatan manusia, sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan yang menimbulkan kerugian ekologi, ekonomi, sosial budaya dan politik. Di dalam hutan Kalimantan khususnya sendiri terdapat banyak sekali makhluk yang hidup dan bergantung pada hutan salah satunya adalah Orang utan yang seluruh kehidupannya bergantung pada hutan karena selain mereka hidup dan mencari makan di dalam hutan, mereka juga berkembang biak pula membesarkan keturunannya di dalam hutan. Orang utan dan Kebakaran Hutan Kalimantan ini menjadi sumber motif utama batik dan motif pendukung diambil dari tato Suku Dayak Iban dan Daun Mahang sebagai bahan pembuatan busana *Tailored*.

Dalam pembuatan karya menggunakan metode penciptaan dari Gustami (2007) yang dapat membantu proses pengerjaan. Metode penciptaan meliputi metode pengumpulan data, analisis data, perancangan karya, dan pewujudan karya. Penerapan metode penciptaan digunakan untuk memperkuat konsep mulai dari observasi hingga pewujudan karya.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini membuat empat buah karya dari delapan buah desain yang terpilih. Keseluruhan karya memiliki judul yang sama dengan penggambaran judul yang diambil, yaitu visualisasi Orang utan dan kebakaran Hutan Kalimantan tetapi setiap karya memiliki bentuk dan karakteristik yang berbeda-beda. Penerapan pada busana *tailored* dengan jenis *soft tailored blazer* menjadi wadah baru untuk mengingat akan pentingnya menjaga dan peduli terhadap lingkungan dan makhluk hidup lain.

Kata Kunci : batik, Orang Utan, kebakaran hutan, busana *tailored*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seni selalu berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia, binatang, maupun lingkungan alam yang ada dan akan terus berkembang sampai masa yang akan datang. Seni sangat erat hubungannya dengan keindahan, baik itu keindahan yang mampu dinikmati melalui batin maupun secara indrawi. Maka dari itu, visualisasi kebakaran hutan kali ini, diangkat bertujuan untuk menyatukan rasa peduli lingkungan alam dalam karya seni.

Kesenian batik & *fashion* sangat berkaitan erat dengan peran seniman dan perajin, sebagai ekspresi diri dan menyalurkan imajinasinya sampai untuk menyalurkan pesan yang ingin diekspresikan. Karya seni menjadi tempat mencurahkan isi hati dan pengalaman yang diiringi dengan pengalaman estetis dari pembuatnya. Di zaman saat ini banyak pula seniman yang menggunakan bakatnya untuk menyampaikan pesan melalui karyanya bagaimana pentingnya menjaga lingkungan alam.

Eksistensi seni erat kaitannya dengan pergerakan, melalui seni yang berfokus pada isu lingkungan, banyak seniman yang membantu banyak orang memahami alam dan binatang. Mereka membantu kita untuk kembali membayangkan dan memaknai hubungan manusia dengan alam, dan bagaimana kita harus memulihkannya kembali. Seperti kata Andy Goldsworthy, “Kita sering kali lupa jika kita adalah alam. Alam bukanlah sesuatu yang terpisahkan dari kita. Jadi, ketika kita mengatakan kita telah kehilangan hubungan dengan alam, maka kita telah kehilangan hubungan dengan diri kita.”

Di samping dengan meningkatnya perhatian kita terhadap isu kesehatan lingkungan dan krisis iklim, banyak seniman yang mulai membuat karya seni yang bertujuan untuk menggalang perhatian terhadap isu-isu lingkungan termasuk kontribusi yang dapat manusia lakukan terhadapnya, atau dikenal dengan istilah “seni lingkungan” (*environmental art*). Seperti perancang busana Chitra Subyakto yang sangat aktif menyuarakan bagaimana pentingnya lautan untuk kehidupan manusia saat ini, ia pun membuat karya *fashion* dari bahan daur ulang lalu dibuat pakaian sehari-hari.

Kebakaran besar hutan Kalimantan pada musim kemarau 2019 menyebabkan makhluk yang hidupnya sangat bergantung pada keberadaan hutan sangat terganggu, bukan hanya manusia saja merasakan dampak hancurnya hutan akibat kebakaran hutan tetapi semua

mahluk hidup lain seperti binatang dan tumbuhan pun habis terbakar. Bukan hanya masyarakat saja yang terganggu tetapi tumbuhan menjadi rusak, binatang mati terbakar, sehingga ekosistem yang terjadi di hutan pun ikut rusak. Hanya perlu waktu beberapa minggu untuk menghancurkan hutan dan perlu waktu puluhan tahun untuk bisa merestorasinya kembali.

Dampak kebakaran hutan Kalimantan terhadap orang utan pun sangat lah besar, karena seluruh hidupnya berlangsung di hutan dari mereka berkembang biak, mengumpulkan makanan, juga bertahan hidup sehari-hari. Dampak yang terjadi ketika kebakaran hutan adalah orang utan akan kehilangan tempat tinggal sampai sumber makanan mereka pun akan hilang. Dampak lain adalah banyak orang utan yang masuk ke pemukiman warga, terjadi jual beli hewan ilegal, dan juga pengurungan orang utan secara sembarangan tanpa mengetahui bagaimana mereka hidup dan berkembang biak. Tidak sedikit pula banyak orang utan yang sakit dan menyebabkan kematian.

Dimulai dari sinilah, penulis menemukan ide untuk menciptakan baju *tailored* dengan jenis *soft tailored blazer* yaitu jenis *tailored* yang lebih halus dan tipis, dan jenis busana *tailored* yang dapat di pakai sehari-hari. dan motif batik yang terinspirasi dari kebakaran hutan Kalimantan terhadap orang utan. Batik adalah kain bermotif yang cara pengerjaannya dilakukan dengan teknik merintang lilin panas dengan canting dan cara pengolahannya memiliki kekhasan tersendiri. Karena batik kini tak lepas dari kehidupan masyarakat Indonesia (Musman, 2011:4).

Busana Tailored sendiri adalah busana yang dibuat khusus atau dijahit khusus sesuai ukuran seseorang tetapi saat ini busana tailored mempunyai ukuran yang langsung dibuat sesuai dengan ukuran standar seperti ukuran *S, M, L, XL*, dan banyak dibuat dengan ukuran *All Size* atau . Dahulu jenis busana ini hanya dipakai oleh para pria dan dibuat khusus satu set dengan celana, semakin berkembangnya zaman banyak *brand fashion* yang mendobrak dan membuat busana jenis ini dipakai oleh wanita. Seiring berjalannya waktu *blazer* menjadi sebuah fenomena, maka bermunculan jenis dan bentuk jas yang beraneka ragam.

Warna dan motif yang akan digunakan dalam karya yang terinspirasi penuh oleh kebakaran hutan, pemilihan warna hijau yang mencirikan hutan dan juga warna putih yang mencirikan dampak kebakaran hutan yaitu asap yang mengepung hutan dan pepohonan tidak lupa motif seperti terbakar salah satu presentasi dampak yang terjadi ketika sesuatu terbakar oleh api. Warna alam seperti hijau adalah warna yang biasa ditemukan di batik kontemporer, warna yang

diambil dari warna kebakaran hutan ini akan dibuat ke dalam karya *fashion* yang busananya terinspirasi dari baju kantoran yaitu *tailored* yang akan di modifikasi menjadi jas, rompi, dan blazer dengan memakai jenis *soft tailored blazer* masa kini dengan sentuhan batik kontemporer. *Tailored* sendiri mula nya adalah baju kantoran yang formal, tetapi saat ini banyak diubah kegunaannya menjadi busana yang bisa digunakan sehari-hari yaitu *ready to wear*.

Motif batik yang akan digunakan dalam karya ini adalah visualisasi dari Kebakaran Hutan Kalimantan terhadap Orang utan sebagai motif utama. Motif batik kepala anak orang utan nantinya akan dikombinasikan dengan motif batik pendukung. Motif batik pendukung diambil dari tato Suku Dayak Iban yaitu Bunga Terong dan Buah Andu. Selain motif tato Suku Dayak Iban terdapat pula visual Daun Mahang yang merupakan menjadi motif batik pendukung pada karya ini. Motif batik ini akan diwujudkan ke dalam perpaduan busana *soft tailored*. Saat ini busana *tailored* banyak dimodifikasi menjadi busana yang beragam. Bahan yang digunakan untuk busana ini banyak menggunakan kain batik primisima saten.

B. Rumusan Penciptaan

Dalam pembahasan di atas, penulis merumuskan masalah. Berikut rumusan penciptaanya :

Bagaimana proses visualisasi Orang utan dan kebakaran hutan Kalimantan ke dalam motif batik sebagai ide penciptaan busana *tailored*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. TUJUAN

Tugas akhir ini juga memiliki tujuan sebagai berikut :

Memaparkan proses visualisasi bentuk Orang utan dan kebakaran hutan Kalimantan ke dalam motif batik sebagai ide penciptaan busana *tailored*.

2. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan karya seni batik dan fashion ini, adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa:
 - a) Mengoptimalkan dalam berkarya dan memahami karya yang akan dibuat dan diwujudkan
 - b) Meningkatkan kemampuan bereksperimen dari segi visual juga Teknik mencanting maupun desain.
 - c) Membuat karya dengan inspirasi yang beragam dan bervariasi.

2. Manfaat bagi pencipta:
 - a) Meningkatkan kreatifitas dalam memainkan motif dan Teknik pewarnaan batik.
 - b) Menambah variasi dalam membuat busana yang terinspirasi dari alam dan binatang.

3. Manfaat bagi masyarakat:
 - a) Menjadi bahan apresiasi mengenai nilai kehidupan lingkungan alam dan binatang melalui batik dan *fashion*.
 - b) Memotivasi masyarakat dalam berkarya dan menjaga lingkungan alam dan binatang.

D. METODE PENCIPTAAN

A. Metode Penciptaan

Dalam menciptakan suatu karya seni dibutuhkan metode penciptaan yang dilakukan melalui beberapa tahap. Metode Penciptaan ini dilakukan berdasarkan teori Gustami Sp tentang 3 tahap 6 langkah dalam menciptakan karya kriya dimulai dari tahap perwujudan, yaitu:

1. Eksplorasi

Dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, salah satunya dari buku yang memuat informasi mengenai hutan, kebakaran, dan orang utan. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Selanjutnya adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah (Gustami Sp, 2007: 329)

Pada tahap ini penulis melakukan kajian literatur dari berbagai sumber seperti buku, majalah, internet dan sebagainya. Kajian literatur ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman penulis tentang sumber yang akan dijadikan konsep penciptaan dan memperkuat motivasi *intrinsic* dalam menciptakan karya seni batik dan *fashion* dengan sumber ide dampak kebakaran hutan Kalimantan terhadap orang utan.

2. Studi Pustaka

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul ‘Metode Penelitian’ mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir,1988: 111).

Pengumpulan data secara studi pustaka ini dilakukan dengan membaca buku, pencarian di internet yang mempunyai informasi tentang kebakaran hutan dan orang utan, batik dan tata busana, sehingga dapat menyajikan informasi dengan tepat dan terpercaya.

3. Perancangan

Kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensi atau desain atau sketsa. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan ke dalam bentuk karya. Dalam melakukan perancangan desain ada banyak aspek yang perlu dipertimbangkan, diantaranya aspek keselarasan bahan, desain, maupun teknik pembuatan. Juga menentukan bahan dasar dan fungsi karya yang akan dibuat, karena bahan dasar yang digunakan berpengaruh terhadap fungsi dari sebuah karya dan demikian pula sebaliknya.

Desain motif dan busana adalah sebuah karya seni penataan susunan berbagai garis, bentuk, warna, dan figure yang diciptakan ia mengandung nilai-nilai keindahan dan dilandaskan pada perkembangan imajinasi. Dalam perancangan motif batik adalah pekerjaan menyusun, merangkai, dan memadukan bentuk-bentuk dasar motif juga mempercantik benda-benda fungsional. Sebuah karya desain terlahir dari goresan, artinya kelincahan dan keterampilan tangan pembuat desain sangat menentukan desain motif yang dihasilkan. (Hery Suhersono, 2004 : 2)

4. Perwujudan

Tahapan pertama yang dilakukan pada pembuatan karya busana *tailored* ini yaitu menciptakan motif, mendesain busana, pecah pola dasar busana, penjiplakan motif pada kain dan juga proses membatik motif, pewarnaan batik, sampai proses menjahit busana dan *finishing* busana. Dari sketsa yang dibuat, maka tahap perwujudan yang akan dilakukan adalah mengaplikasikan sudah digambar diatas kain. Lalu, dikembangkan kedalam proses batik dan pewarnaan. Selanjutnya adalah tahap pembuatan busana sketsa motif ke dalam pola busana yang terinspirasi dari busana *tailored* dan memasang hiasan pendukung agar terlihat lebih menarik.

